



SALINAN

PENETAPAN

Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Cianjur

Memeriksa dan mengadili perkara perdata Agama pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

Xxxxx, NIK 3203044107900584 tempat dan tanggal Lahir Cianjur, 01 Juli 1995, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di xxxxx Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, sebagai Penggugat;

Lawan

Xxxxx, NIK tempat dan tanggal Lahir Cianjur, 01 Januari 1994., agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di xxxxx Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 03 Januari 2025 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cianjur Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr, pada hari itu juga, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 13 September 2013 M. bertepatan dengan tanggal 8 Zulqaidah 1434 H., yang dicatat oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cilaku, sesuai Kutipan / Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 1044/67/IX/2013, tanggal 13 September 2013;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di Kp.Ciharashas Rt 004 Rw 007 Desa Sirnagalih Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur;

Halaman 1 dari 5 putusan Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Desi Aprilia, lahir, Cianjur, 04 April 2016;
4. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak Januari 2022 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dikarenakan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran disebabkan: a. Tergugat kurang bertanggungjawab mengenai nafkah keluarga sehari-hari. Tergugat mempunyai hubungan dengan wanita lain dan diketahui telah menikah dengan wanita tersebut
6. Bahwa puncaknya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi sejak Mei 2024 yang akibatnya antara Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal Penggugat, telah meninggalkan kediaman bersama, dan sejak itu antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah kumpul kembali yang sampai sekarang telah berjalan selama 7 (tujuh) Bulan;
7. Bahwa Penggugat telah berusaha mempertahankan rumah tangga bersama Tergugat, bahkan Penggugat telah meminta bantuan kepada pihak keluarga namun upaya tersebut tidak berhasil;
8. Bahwa karena beberapa alasan diatas, keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik, sehingga sulit untuk membentuk rumah tangga yang sakkinah, mawaddah, dan warahmah, serta tidak ada jalan terbaik kecuali perceraian;
9. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Cianjur cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Halaman 2 dari 5 putusan Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat (XXXXX) terhadap Penggugat (XXXXX);

3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsida:

Atau bilamana Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 02 Januari 2025 telah mengajukan perkara Cerai Gugat yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cianjur Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr, tanggal 03 Januari 2025, dengan dalil-dalil sebagaimana tersebut dalam surat gugatannya:

Bahwa pada hari dan tanggal yang ditetapkan untuk sidang, Penggugat datang menghadap dipersidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dipersidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, sebagaimana berdasarkan surat panggilan (relas) nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr alamat Tergugat tidak ditemukan dan tidak dikenal;

Bahwa karena itu Penggugat secara lisan mohon agar dikabulkan untuk mencabut gugatannya dan selanjutnya Penggugat menyatakan mencabut gugatannya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat tersebut adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa ruang lingkup Gugatan pada azasnya adalah ditentukan oleh pihak yang mengajukan Gugatan, maka maksud Penggugat untuk mencabut Gugatannya perlu dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pencabutan Gugatan telah diterima, maka harus dinyatakan bahwa perkara ini telah selesai karena dicabut, dan

Halaman 3 dari 5 putusan Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sesuai dengan Pasal 272 angka (2) Rv. pihak yang mencabut Gugatannya berkewajiban untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum *syar'i* yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Cianjur untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
1. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp190.000,00 (seratus sembilan puluh ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam Musyawarah Majelis Hakim pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Rajab 1446 Hijriah, oleh Drs. H. R.A Satibi, SH., M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. Solihudin, S.H. dan Hj. Ulfah Fahmiyati, S.Ag., M.H, masing-masing sebagai Hakim Anggota dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu oleh Ketua Majelis dengan dihadiri para Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Naning Musrifatul Sa'adah, S.H sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis

ttid

Halaman 4 dari 5 putusan Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Drs. H. R.A Satibi, SH., M.H.
Hakim Anggota Hakim Anggota

ttd ttd

Drs. Solihudin, S.H. Hj. Ulfah Fahmiyati, S.Ag., M.H
Panitera Pengganti

ttd

Naning Musrifatul Sa'adah, S.H

Perincian biaya :

1. Proses	: Rp	100.000,00
2. Panggilan	: Rp	20.000,00
3. PNBP	: Rp	60.000,00
4. Meterai	: Rp	<u>10.000,00</u>
Jumlah	: Rp	190.000,00

(seratus sembilan puluh ribu rupiah)

Halaman 5 dari 5 putusan Nomor 43/Pdt.G/2025/PA.Cjr